

**SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
DI KELOMPOK KERJA GURU KECAMATAN TAHUNAN  
KABUPATEN JEPARA**

**<sup>1\*</sup>Filia Prima Artharina, <sup>2</sup>Diana Endah Handayani, <sup>3</sup>Wawan Kurniawan**

<sup>1,2</sup>FIP Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>FMIPATI Universitas PGRI Semarang

\*Email: filiaprima@yahoo.com

---

**Abstrak** - Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Tahunan Jepara adalah memberikan sosialisasi, pendampingan dan workshop penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran untuk dapat mempersiapkan pelaksanaan tahun ajaran baru 2018/2019. Target khusus yang ingin dicapai adalah kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, baik dalam penyusunan perangkat, pembelajaran tematik, penyusunan penilaian dan pengolahan raport serta menyusun media sains. Media kegiatan ini adalah dengan bersinergi dengan komponen pendidikan jenjang Sekolah Dasar secara optimal, melalui (1) Sosialisasi implementasi kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar, (2) Manajemen pelaksanaan kurikulum 2013 dan teknis pelaksanaan program kurikulum 2013, (3) Keterampilan dan pengetahuan dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru Sekolah Dasar, (4) Inovasi kegiatan dan peralatan laboratorium sains berbasis pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Hasil kegiatan program PKM Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara ini adalah kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019 di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tahunan Jepara.

**Kata kunci:** implementasi Kurikulum 2013, kelompok kerja guru

---

## **LATAR BELAKANG**

Pelaksanaan kurikulum 2013 memerlukan pemahaman secara tepat dan utuh (Sutjipto, 2016), terlebih dengan adanya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4 dinyatakan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Diketahui bahwa 40 persen dari seluruh sekolah di Indonesia perlu segera diberikan pelatihan agar siap mengimplementasikan Kurikulum 2013, antara lain adalah Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yang tahun lalu belum melaksanakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Dengan demikian beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara yang belum melaksanakan kurikulum 2013,

mau tidak mau harus siap dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Kegiatan PKM bagi Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Tahunan Jepara bertujuan memberikan sosialisasi, pendampingan dan workshop penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran untuk dapat mempersiapkan pelaksanaan tahun ajaran baru 2018/2019. Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud di atas berorientasi pada penguatan karakter siswa yang telah diperkuat oleh Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dengan demikian guru dituntut untuk melakukan penguatan karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religiusitas, nasionalisme, mandiri, gotong-royong dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta

didik yang memiliki keterampilan Abad 21 yaitu kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi Abad 21 yaitu berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), bekerjasama (*collaboration skills*), kemampuan untuk berkegiatan (*creativities skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*communication skills*) (Redhana, 2019).

Sebagaimana dipaparkan diatas bahwa langkah awal untuk mempersiapkan 100% sekolah menerapkan Kurikulum 2013 adalah sosialisasi dan pendampingan bagi guru dalam Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Tahunan Jepara. Target khusus yang ingin dicapai adalah kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, baik dalam penyusunan perangkat, pembelajaran tematik, penyusunan penilaian dan pengolahan raport serta menyusun media sains. Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan upaya untuk dapat mengoptimalkan kegiatan program PKM Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dalam kesiapan mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019 di Kelompok Kerja Guru Kecamatan Tahunan Jepara melalui **“PKM Bagi Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Tahunan Jepara”**

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan berupa :

1. Sosialisasi implementasi kurikulum 2013 jenjang sekolah dasar

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 jenjang Sekolah Dasar, manajemen pelaksanaan kurikulum 2013 dan teknis pelaksanaan program kurikulum 2013, ketrampilan dan pengetahuan dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru Sekolah Dasar dan inovasi kegiatan dan peralatan

laboratorium sains berbasis pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

2. FGD pelaksanaan kurikulum 2013

*Focus group discussion* (FGD) memiliki tujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013

3. Pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013 (Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Penilaian)

Tujuan yang diperoleh adalah membangun empati dengan komunitas sekolah. Pada kesempatan ini tim pendamping memperkenalkan diri sambil menunjukkan surat tugas, dan menjelaskan tujuan, mekanisme, prosedur, dan jadwal pendampingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM Kecamatan Tahunan Sosialisasi Kurikulum 2013 bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 jenjang Sekolah Dasar. Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dalam kegiatan PKM ini meliputi; (1) manajemen pelaksanaan kurikulum 2013 dan teknis pelaksanaan program kurikulum 2013, (2) ketrampilan dan pengetahuan dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan (3) inovasi Kegiatan dan Peralatan laboratorium sains berbasis pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Peserta yang hadir diantaranya adalah perwakilan guru-guru SD dari KKG di Kecamatan Tahunan Jepara. Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan baik melalui kegiatan sosialisasi, FGD maupun pendampingan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan, yang dilaksanakan dari bulan Juli 2018, Oktober 2018 dan November 2018. Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu yang berbeda dimaksudkan untuk dapat mengetahui kendala

yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Hasil dari kegiatan sosialisasi pada materi pertama adalah diketahui masih banyak guru SD di Kecamatan Tahunan yang mengindikasikan ketidaksiapan dan kebingungan mereka dalam menerapkan kurikulum 2013 tersebut. Sosialisasi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terbatas pada struktur kurikulum mengenai jumlah pelajaran dan jam pelajaran tentu masih jauh dari komprehensif untuk sebuah penerapan kurikulum yang baru. Penjabarannya belum detail sampai pada tahap implementasi teknisnya. Terlebih dari beberapa kurun waktu terdapat revisi atas pelaksanaan kurikulum 2013. Sekolah piloting kurikulum 2013 pada kloter terakhir (tahun 2018-2019) masih sangatlah banyak, salah satunya adalah di Kabupaten Jepara dengan jumlah guru yang harus dilatih sangat besar jumlahnya sementara waktu yang tersedia sangat terbatas. Isi materi pertama tentang dinamika perkembangan Kurikulum 2013, perbaikan dokumen kurikulum dan pendidikan karakter.

Hasil diskusi pemaparan materi ke dua diketahui bahwa, hal yang paling mendasar dalam implementasi kurikulum 2013 adalah kompetensi dan skill guru dalam menginovasikan model dan pendekatan pembelajaran berdasarkan hakikat perkembangan anak jenjang SD. Hasil pembelajaran merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterampilan (*soft skill* dan *hard skill*) dalam setiap pembelajaran. Seorang guru juga mampu memiliki keterampilan dalam mengembangkan mata pelajaran, mengaitkan mata pelajaran menjadi pembelajaran tematik baik dalam RPP ataupun dalam pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian autentik. Sedangkan hasil dari pemaparan ketiga adalah peserta sangat

antusias dengan dikenalkan beberapa cara guru dalam menyiapkan alat peraga sains tidak perlu mahal dan tidak harus membeli, yang dibutuhkan adalah kemampuan berinovasi para guru dalam menyajikan pembelajaran saintifik dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, beberapa peserta dilibatkan dalam mencoba merakit. Selain itu, pada materi ini juga diajarkan bagaimana mengaitkan materi ajar dengan alat peraga yang disajikan agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 di Kecamatan Tahunan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi berkaitan tentang regulasi pelaksanaan kurikulum 2013, kebijakan umum, mekanisme pembelajaran dan media pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 sampai dengan implementasi penilaian kurikulum 2013. Kegiatan pengabdian melalui beberapa tahapan antara lain sosialisasi, workshop dan pendampingan ke sekolah sasaran program. Beberapa temuan pelaksanaan kurikulum 2013 jenjang SD di Kecamatan Tahunan antara lain; (1) Guru mengajarkan materi pembelajaran hanya berdasarkan buku guru dan buku siswa, (2) Guru kebingungan saat membuat materi tematik (pembelajaran tematik), (3) Ketidaksiapan guru dalam pengolahan nilai raport kurikulum 2013 dan format penilaian K.13 yang beragam menjadikan guru merasa terbebani dalam penilaian kurikulum 2013, (4) Media pembelajaran dan sumber belajar pendukung kurikulum 2013 sangat terbatas. Beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Tahunan Jepara menjadi acuan tim pengabdian memberikan pendampingan baik berupa workshop ataupun FGD dalam perencanaan penyusunan perangkat pembelajaran, implementasi pelaksanaan

pembelajaran, perancangan media dan sumber belajar serta pengolahan raport tengah semester berbasis kurikulum 2013.

Perlu adanya kegiatan lanjutan dan pendampingan unrtuk mengetahui progres pelaksanaan kurikulum 2013 setelah kegiatan, sehingga tujuan dari pemerintah yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dapat tercapai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Kurikulum 2013*. Sumber:<http://www.kemdiknas.go.id/ke-mdikbud> (diunduh, 4 Februari 2014).
- Redhana, I.W. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 13(1): 2239 – 2253.
- Sutjipto. 2016. Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*. 1(2): 235-260.